SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2025



OLEH :

MUHAMMAD AS'AD NURSAID
NIM. 2120203862202043

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PAREPARE

2026

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2025



OLEH

MUHAMMAD AS'AD NURSAID
NIM. 2120203862202043

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PAREPARE

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2025
Nama Mahasiswa	: Muhammad As'ad Nursaid
Nomor Induk Mahasiswa	: 2120203862202043
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B. 868/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	: Ira Sahara, M.Ak.	(.....)
NIP	: 199012202019032016	

Mengetahui;

Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP. 19781101 2019121 003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2025
Nama Mahasiswa	:	Muhammad As'ad Nursaid
Nomor Induk Mahasiswa	:	2120203862202043
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B. 868/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2025
Tanggal Kelulusan	:	

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Ira Sahara, S.E., M.Ak	(Ketua)	( )
Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA	(Anggota)	( )
Rismala, S.E., M.Ak	(Anggota)	( )

Mengetahui;

Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP. 19781101 2019121 003

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــمِ اللهِ الرَّ حْمَنِ الرَّ حِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَا ءِ وَالْمُرْ سَلِيْنَ وَ عَلَى اَلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْد

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Sebagai rasa syukur yang tiada henti-hentinya penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta serta saudari yang telah mendukung proses penyusunan skripsi penulis begitu juga seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberi semangat, nasihat, dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana apabila tidak ada bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang berbaik hati mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran secara sukarela membantu serta mendukung penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare dan menyediakan fasilitas yang memungkinkan penulis dapat menyelesaikan studi sebagaimana yang diharapkan.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Ira Sahara, M.Ak., selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan,

dan masukan yang sangat berharga kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan wawasannya kepada penulis selama studi di IAIN Parepare serta segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas segala arahan dan bantuannya.
5. Keluarga besar Akuntansi Syariah, khususnya angkatan 2021 yang namanya tidak bisa penulis camtumkan satu persatu yang selalu menjadi teman, baik dalam belajar dan diskusi selama penulis menuntut ilmu di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 18 Juni 2026
03 Muharram 1448 H

Penulis

MUHAMMAD AS'AD NURSAID
NIM: 2120203862202043

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

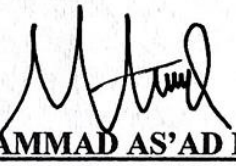
Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad As'ad Nursaid
NIM	: 2120203862202043
Tempat/Tgl. Lahir	: 10 Juli 2003
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2025

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 18 Juni 2026
03 Muharram 1448 H

Penulis



MUHAMMAD AS'AD NURSAID
NIM: 2120203862202043

ABSTRAK

Muhammad As'ad Nursaid. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2025* (dibimbing oleh Ira Sahara).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas (Return on Assets/ROA) pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021–2025. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS, serta dilengkapi dengan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai t-hitung sebesar -3,915 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,007 (-3,915 > 2,007) dan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05), yang menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka profitabilitas cenderung menurun akibat meningkatnya biaya operasional dan biaya pengelolaan. Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai t-hitung sebesar 3,508 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,007 dan nilai signifikansi 0,001 (< 0,05), yang menunjukkan bahwa pengawasan yang baik mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Secara simultan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai F-hitung sebesar 10,142 lebih besar dari F-tabel sebesar 3,20 dan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Hasil penelitian ini didukung oleh *Agency Theory* yang menjelaskan bahwa mekanisme pengawasan yang efektif melalui struktur kepemilikan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan profitabilitas. Dalam perspektif akuntansi syariah, pengelolaan perusahaan juga harus berlandaskan prinsip amanah, keadilan, dan transparansi sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 282. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga memberikan gambaran yang lebih komprehensif dengan menguji pengaruh ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan secara simultan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, *Return on Assets (ROA*), Perusahaan Manufaktur

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iii
KATA PENGANTAR iv
PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vi
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
PEDOMAN TRANSLITERASI xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Kegunaan Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
A. Tinjauan Penelitian Relevan 10
B. Tinjauan Teori 15
1. *Agency Theory* 15
2. Teori Ukuran Perusahaan 18
3. Profitabilitas 19
C. Kerangka Pikir 26

D. Hipotesis 27
BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 30
C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 30
D. Populasi dan Sampel 31
E. Definisi Operasional Variabel 34
F. Instrumen Penelitian 36
G. Teknik Analisis Data 36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN 44
A. Hasil Penelitian 44
B. Pembahasan Hasil Penelitian 53
BAB V PENUTUP 63
A. Simpulan 63
B. Saran 64
DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN I
BIODATA PENULIS XVI

DAFTAR TABEL

No Tabel	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Daftar Perusahaan Mnufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada Tahun 2021-2025	4
Tabel 3.1	Perusahaan Manufaktur BEI Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2024	31
Tabel 3.2	Perusahaan manufaktur yang Memenuhi Kriteria	33
Tabel 4.1	Sampel Penelitian	44
Tabel 4. 2	Analisis Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.3	Uji Normalitas	46
Tabel 4.4	Uji Multikolienaritas	47
Tabel 4. 5	Uji AutoKorelasi	48
Tabel 4. 6	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.7	Uji Parsial	50
Tabel 4.8	Uji Simultan	51
Tabel 4.9	Uji Koefisien Determinasi	52

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Uraian	Hal
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	26

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Uraian
	Halaman Lampiran
Lampiran 01	SK Penetapan Pembimbing Skripsi
Lampiran 02	Surat Izin Kampus
Lampiran 03	Surat Izin Penelitian Dinas PTSP
Lampiran 04	Surat Telah Meneliti
Lampiran 05	Perhitungan Rasio
Lampiran 06	Output Pengolahan SPPS
Lampiran 07	Laporan Keuangan

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab, yang dalam sistem penulisan Arab diwakili oleh huruf-huruf, diterjemahkan dalam transliterasi dengan berbagai cara. Beberapa fonem diwakili oleh huruf, sementara yang lain diwakili oleh tanda, dan ada pula yang diwakili oleh kombinasi huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ث	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (’).

b. Vokal

a) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

b) Vokal rangkap (*diftong*) bahsa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / ـَى	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِيْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُوْ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيْلَ :qīla

يَمُوْتُ :yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

(1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

(2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :*rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةِ :*al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةَ : *al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid, yang dalam sistem tulisan Arab diwakili oleh tanda tasydid (ـّ), dalam transliterasi ditunjukkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا :*Najjainā*

اَلْحَقُّ :*al-haqq*

اَلْحَجُّ :*al-hajj*

نُعِّمَ :*nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ :‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Dalam bahasa Arab, kata sandang diwakili oleh huruf لا (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi sebagai "al-", baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak dipengaruhi oleh bunyi huruf yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-), contohnya:

اَلشَمْسُ :*al-syamsu (bukan asy-syamsu)*

اَلزَّلزَلَةُ :*al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

الفَلْسَفَةُ :*al-falsafah*

البِلاَدُ :*al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku untuk hamzah yang berada di tengah atau akhir kata. Hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأمُرُوْنَ :*ta’murūna*

اَلنَّوْءُ :*al-nau’*

شَيْءٌ :*syai’un*

أُمِرْتُ :*Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat dalam bahasa Arab yang ditransliterasi adalah yang belum memiliki bentuk resmi dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah umum dan menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia, atau sering digunakan dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak perlu ditulis sesuai aturan transliterasi tersebut. Contohnya adalah kata Al-Qur’an (dar Qur’an) dan sunah. Namun, jika kata-kata tersebut merupakan bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara keseluruhan. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang diikuti oleh partikel seperti huruf jar atau huruf lainnya, atau yang berfungsi sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa menggunakan huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ *Dīnullah* بِاللهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf kapital digunakan sesuai dengan pedoman ejaan Bahasa Indonesia (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf pertama dari nama diri (seperti nama orang, tempat, atau bulan) dan huruf pertama di awal kalimat. Ketika nama diri didahului oleh kata sandang (al-), huruf kapital diterapkan pada huruf awal nama diri tersebut, bukan pada huruf awal kata sandangnya. Namun, jika kata sandang berada di awal kalimat, huruf pertama kata sandang tersebut juga menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	*subḥānahū wa ta'āla*
saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*
a.s.	=	*'alaihi al- sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى‌الله عليه وسلم
ط	=	طبعة

دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: "Dan lain-lain" atau "dan kawqn-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pencatatan, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi yang bertujuan untuk memberikan informasi keuangan yang relevan bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA), akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dalam suatu cara yang bermakna dan dalam bentuk satuan uang, serta menafsirkan hasil-hasilnya[1].

Akuntansi memiliki peran penting dalam menyediakan informasi keuangan yang relevan dan andal bagi para pemangku kepentingan. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi harus disampaikan secara tepat waktu agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi[2]. Salah satu aspek penting dalam kinerja keuangan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tercermin melalui tingkat profitabilitas. Profitabilitas menjadi ukuran keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan.

Tingkat profitabilitas perusahaan tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya dan akses pendanaan yang lebih luas, sedangkan struktur kepemilikan yang efektif dapat meningkatkan fungsi pengawasan terhadap manajemen. Kedua

---

[1] Andreas Failian and Pepie Diptayana, "Analisis Manfaat Informasi Akuntansi Pada UKM Di Wilayah Kabupaten Sukoharjo," *Jurnal Graduasi* 2, no. 1 (2012): 1–10.

[2] metode penelitian Nursalam, 2016 and A.G Fallis, "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

faktor tersebut diduga berperan dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dari sumber daya yang dimiliki.

Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari kondisi internal maupun mekanisme tata kelola perusahaan. Dalam penelitian ini, faktor yang diduga memengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan. Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya sumber daya yang dimiliki perusahaan, sedangkan struktur kepemilikan berperan dalam mengawasi dan mengendalikan pengambilan keputusan manajemen sehingga dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.[3]

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, profitabilitas sering dijadikan sebagai indikator untuk menilai kinerja perusahaan serta menjadi pertimbangan bagi investor dan pihak lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam konteks perusahaan publik, tujuan utama pengelolaan perusahaan adalah meningkatkan kinerja keuangan yang tercermin melalui tingkat profitabilitas.

---

[3] Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: Grasindo, 2021), h. 192.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional yang dijalankan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi indikator bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, profitabilitas sering dijadikan sebagai salah satu ukuran utama dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya.[4] Salah satu faktor yang diduga memengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar umumnya mempunyai sumber daya yang lebih memadai, akses pendanaan yang lebih luas, serta kemampuan yang lebih baik dalam memanfaatkan peluang pasar dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Kondisi tersebut memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperoleh laba yang lebih tinggi. [5]

Struktur kepemilikan menggambarkan proporsi kepemilikan saham oleh pihak-pihak tertentu, seperti manajemen, institusi, maupun masyarakat. Kepemilikan yang terstruktur dengan baik dapat mendorong pengawasan yang lebih efektif terhadap manajemen sehingga mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian, struktur kepemilikan yang optimal diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien.[6]

---

[4] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2022), h. 196.

[5] Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: Grasindo, 2021), h. 192.

[6] Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 80.

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2025 masih ada beberapa perusahaan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan, perusahaan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Mnufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada Tahun 2021-2025

No	Nama Perusahaan	Kode	Jumlah Hari				
			2021	2022	2023	2024	2025
1	PT Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	100	108	140	117	107
2	PT Sekar Bumi Tbk	SKBM	81	90	115	109	119
3	PT Siantar Top Tbk	STTP	89	148	145	129	118
4	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	96	100	156	115	88
5	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	84	96	102	116	88
6	PT Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	170	143	139	61	59
7	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	81	101	144	119	87
8	PT Fast Food Indonesia Tbk	FAST	84	140	174	119	88
9	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	87	141	119	115	83
10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	85	109	130	112	82
11	PT Diamond Food Indonesia Tbk	DMND	178	91	120	91	81
12	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	87	119	140	112	91
13	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	87	150	145	112	93
14	PT FKS Food Sejahtera Tbk	AISA	401	178	195	140	117
15	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	82	90	139	97	91
16	PT Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	79	91	138	115	89
17	PT Inti Agri Resources Tbk	IIKP	87	150	111	102	88
18	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	84	76	138	97	89
19	PT Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	81	101	113	118	91
20	PT Aksha Wira International Tbk	ADES	74	87	140	112	88
21	PT Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	78	141	116	83	84

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.1 menunjukkan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2021–2025. Profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2021–2025 menunjukkan adanya fluktuasi kinerja keuangan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya

Profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, merupakan aspek penting yang selalu menjadi perhatian. Tingkat profitabilitas tidak hanya mencerminkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Berdasarkan data historis dari Bursa Efek Indonesia (BEI), masih terdapat perusahaan publik, termasuk dalam sektor manufaktur makanan dan minuman, yang mengalami fluktuasi bahkan penurunan profitabilitas. Dalam periode 2021 hingga 2024, beberapa emiten sektor ini menunjukkan kinerja laba yang belum stabil akibat berbagai faktor internal maupun eksternal, sehingga berpotensi memengaruhi kepercayaan investor.

Kondisi ini diperkuat dengan laporan dan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, struktur modal, efisiensi operasional, dan kondisi ekonomi makro mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.[7]. Di tengah meningkatnya tuntutan transparansi dan akuntabilitas, profitabilitas menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efektif dalam menghasilkan laba.

[7] Rilla Gantino and Herlina Apri Susanti, "Perbandingan Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Food and Beverage & Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 3 (2019): 601–18.

Terlebih, selama periode 2021–2024, berbagai dinamika eksternal seperti pemulihan pasca pandemi COVID-19, gangguan rantai pasok, dan tekanan biaya produksi turut memengaruhi kondisi operasional perusahaan, yang secara langsung berdampak pada tingkat profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk dilakukan guna menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, khususnya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, agar dapat memberikan masukan empiris yang berguna bagi manajemen perusahaan, investor, dan pihak terkait lainnya.

Perusahaan manufaktur, terutama pada sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), profitabilitas menjadi aspek penting untuk diteliti. Perusahaan-perusahaan di sektor ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan di sektor lain, seperti tingkat persaingan yang tinggi, regulasi yang ketat, dan kebergantungan yang signifikan pada faktor musiman. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan-perusahaan tersebut dalam rentang waktu yang mencakup tahun 2021 hingga 2024.

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas antara lain efisiensi operasional, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, serta kemampuan manajemen dalam mengelola biaya. Faktor-faktor tersebut dapat berdampak langsung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang pada gilirannya akan memengaruhi kinerja keuangan dan daya tarik perusahaan di pasar modal.[8] Di sisi lain, perusahaan yang tercatat di BEI dituntut untuk menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan berkelanjutan, sehingga tingkat

[8] Robert H Ashton et al., "An Analysis of Profitability," *Source: Journal of Accounting Research* 25, no. 2 (1987): 275–92.

profitabilitas yang rendah atau tidak stabil dapat menimbulkan dampak negatif terhadap reputasi perusahaan dan kepercayaan investor. Objek dari penelitian ini yaitu menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman[9]. Alasan peneliti memilih sub sektor makanan dan minuman dalam penelitian ini dikarenakan industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur andalan yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian serta memiliki keterkaitan yang kuat dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Sebagai sub sektor yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi permintaan dan regulasi industri, sub sektor makanan dan minuman di Indonesia juga menghadapi tantangan yang unik dalam hal pencapaian laba.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan-perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam periode 2021 hingga 2024[10]. Diharapkan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap profitabilitas serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di sektor ini.

Berdasarkan dari paparan di atas, penelitian ini bermaksud mengkaji lebih jauh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Faktor-faktor tersebut merupakan hal yang turut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Berbagai penelitian mengenai profitabilitas telah dilakukan, dan penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah memperoleh simpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

---

[9] Yulyanah and Sri Yani Kusumastuti, "Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI," *Media Ekonomi* 27, no. 1 (2019): 17–36.

[10] Rahmawati and Suryono, "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Profitabilitas."

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021–2025?
2. Bagaimana pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021–2025?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan secara simultan terhadap Profitabilitas, ada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021–2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021–2025?
2. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021–2025?
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan secara simultan terhadap Profitabilitas, ada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021–2025?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan auditing. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam studi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, serta memperkaya literatur mengenai praktik audit pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas, sehingga dapat diambil langkah strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Bagi auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP), hasil penelitian ini dapat membantu dalam memahami kondisi keuangan perusahaan secara lebih komprehensif sebagai dasar dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Selain itu, investor juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan dan mengambil keputusan investasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berikut ringkasan penelitian relevan terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena penelitian ini juga mengacu pada penelitian yang dilakukan sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wiguna Paksi Budhis tahun 2020 dengan judul 'Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukan bahwa (1)ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. (2)struktur kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabiitas. (3)ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas..[11]

   Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Wiguna Paksi Budhis dengan penelitian peneliti yakni menggunakan variabel Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan sebagai variabel independen serta Profitabilitas sebagai variabel dependen. Selain itu, kedua penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil kedua penelitian juga menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

[11] Wiguna Paksi Budhis, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, 2020)

Perbedaan penelitian Wiguna Paksi Budhis dilakukan pada perusahaan manufaktur sub-sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hasil penelitian Wiguna Paksi Budhis menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Selain itu, penelitian Wiguna Paksi Budhis menemukan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa karakteristik sektor industri, periode penelitian, dan kondisi perusahaan dapat memengaruhi hubungan antara Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Cantika Nur Intania tahun 2022 dengna judul *"*Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018–2021". Studi ini menjelaskan bahwa meskipun struktur modal tidak mempengaruhi profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh. Uji F memperlihatkan bahwa strukutr modl dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara bersamaan.[12]

[12] Cantika Nur Intania, *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018–2021* (Skripsi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya, 2022).

Persamaan penelitian Cantika Nur Intaniadan penelitian ini sama-sama menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Selain itu, keduanya meneliti perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Perbedaan penelitian Cantika Nur Intania menggunakan struktur modal sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan struktur kepemilikan. Hasil penelitian Cantika Nur Intania menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara itu, penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, periode penelitian Cantika Nur Intania adalah tahun 2018–2021, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2021–2025

3. Penelitian yang dilakukan oleh Salsha Julia Pratami tahun 2024 dengan judul "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2020-2022)". Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Struktur Modal terhadap Return on Asset hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung < 2.201 dengan nilai Sig 0.495 > 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel struktur modal terhadap profitabilitas. Sedangkan untuk pengaruh Likuiditas terhadap *Return on Asset* hasil uji

hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung < 2.201 dengan nilai Sig 0,001 < 2.201 dengan nilai Sig 0,000 < 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan terhadap nilai profitabilitas berpengaruh signifikan.[13]

Persamaan penelitian Salsha Julia Pratami dan penelitian peneliti yakni sama-sama menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Selain itu, keduanya meneliti perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang digunakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Perbedaan penelitian Salsha Julia Pratami menggunakan struktur modal dan likuiditas sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan struktur kepemilikan. Hasil penelitian Salsha Julia Pratami menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara itu, penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, periode penelitian Salsha Julia Pratami adalah tahun 2020–2022, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2021–2025.

[13] Salsha Julia Pratami, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2020-2022)" (Skripsi, Depok: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, 2024)

4. Penelitian yang dilakukan oleh Vadya Dwi Prahasti tahun 2024 dengan judul "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Sektor Food & Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022". Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), yang berarti semakin tinggi struktur modal maka kinerja keuangan cenderung menurun. Sementara itu, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Log Natural* (Ln) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik kinerja keuangannya. Selain itu, struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.[14]

   Persamaannya terletak pada penggunaan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen yang diuji terhadap kinerja keuangan atau profitabilitas perusahaan. Kedua penelitian juga sama-sama menggunakan indikator profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) sebagai ukuran kinerja keuangan serta menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya pada sektor manufaktur dan food & beverage. Selain itu, kedua penelitian juga menggunakan metode analisis regresi dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh antar variabel, serta sama-sama menunjukkan bahwa variabel internal perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

---

[14] Vadya Dwi Prahasti, *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022)* (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2024)

Perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan, di mana penelitian Vadya Dwi Prahasti menggunakan struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan ukuran perusahaan, sedangkan penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan. Perbedaan lainnya yakni penelitian Prahasti menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan pada penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, struktur modal pada penelitian Prahasti berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sedangkan struktur kepemilikan pada penelitian ini justru berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Perbedaan lainnya terdapat pada periode penelitian, yaitu tahun 2020–2022 pada penelitian Prahasti, sedangkan penelitian ini menggunakan periode yang lebih panjang yaitu 2021–2025. Secara simultan, kedua penelitian sama-sama menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, meskipun pada penelitian ini kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 30,1%.

B. Tinjauan Teori

1. *Agency Theory*

Teori keagenan adalah kontrak di bawah satu atau lebih yang melibatkan agen untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan pendelegasian kepada agen berupa wewenang dalam pengambilan keputusan Teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat manusia, yaitu *self interest, bounded rationality,* dan *risk averse.*

Salah satu teori yang sering digunakan dalam penelitian bidang akuntansi adalah Teori Keagenan (*Agency Theory*). Agency theory ataupun teori agensi menjelaskan hubungan agensi terjadi ketika seseorang ataupun lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain *(Agent*) melakukan layanan jasa, memberikan keputusan pengambilan wewenang kepada Agent. Masalah keagenan timbul karena adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen yang memungkinkan agen untuk bertindak tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Selain itu, untuk memastikan efektivitas dan efisiensi kinerja dari Agent akan timbul yang disebut biaya keagenan (*agency cost*). Adanya kesenjangan kepentingan antara para pemegang saham sebagai pemilik dengan pihak manajemen sehingga memunculkan konflik kepentingan. Masalah dalam hubungan antara agen dan prinsipal jika terdapat informasi asimetri (*information asymmetry*).

Teori keagenan merupakan suatu teori yang menjelaskan mengenai hubungan kerjasama antara agen dan *principal* (para pemilik), agen di berikan wewenang oleh principal untuk mengambil keputusan serta mengelola perusahaan . Rustiarini, dalam Hersugondo menyimpulkan bahwa antara (*Agent* dan *principa*(para pemilik) mempunyai kepentingan yang berbeda. Dari kebutuhan masing-masing tersebut sehingga memunculkan *agency conflit* (konflik keagenan). Struktur kepemilikan merupakan salah satu aspek (*corporate governance*) yang dipandang sebagai mekanisme kontrol yang tepat untuk mengurangi konflik keagenan karena dapat meningkatkan proses monitoring dalam perusahaan.[15]

[15] Hersagondo, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2213-2016, Prosiding Sendi_U 2018, 805

Persektif teori agensi merupakan dasar yang digunakan memahami isu corporate governance dan earning management. Agensi teori mengakibatkan hubungan yang asimetri antara pemilik dan pengelola, untuk menghindari terjadi hubungan yang asimetri tersebut dibutuhkan suatu konsep yaitu konsep *Good Corporate Governance* yang bertujuan untuk menjadikan perusahaan menjadi lebih sehat.

Sektor publik teori keagenan juga dapat dilihat dalam penyusunan anggaran Pemerintah daerah, disini provinsi menyusun anggaran kemudian anggaran tersebut diserahkan ke pusat setelah adanya pengesahan dari pusat, pemerintah daerah menjalankan kegiatan tersebut berdasarkan anggaran tadi. Akhirnya pemerintah daerah harus mempertanggung jawabkan realisasi anggaran terhadap pemerintah pusat. Selain hubungan pemerintah pusat dan daerah juga ada hubungan antara legislative dan eksekutif, eksekutif ialah agen sedangkan legislatif adalah principal (para pemilik) . Legislator merupakan pihak yang mendelegasikan atau memberikan wewenang kepada agen seperti pemerintah atau panitia di legislatif untuk membuat kebijakan baru. Agen disini membuat usulan kebijakan dan nantinya usulan tersebut diterima atau di tolak.[16]

Informasi dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dipergunakan suatu individu misalnya hal keputusan bisnis. Teori agensi menjelaskan berkaitan dengan asimetris informasi yaitu situasi dimana pihak Agent banyak mengetahui berbagai informasi tentang perusahaan dibandingkan pihak principal. Informasiinformasi ini salah satunya berkaitan dengan informasi keuangan perusahaan yang menjadi salah satu tolak ukur nilai suatu perusahaan.

[16] Riri Zelmiyanti, Pendekatan Teori Keagenan Pada Kinerja Keuangan Daerah Dan Belanja Modal (Studi Pada Provinsi Di Indonesia), JRAK.Vol.7No.1.Februari 2016, 12

Tentunya diharapkan pihak Agent menyampaikan setiap informasi dengan sejujur-jujurnya kepada pihak principal. Untuk memastikan Agent melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya maka akan timbul yang namanya biaya keagenan. Salah satunya adalah dengan dilakukannya pemeriksaan atau audit baik terhadap kinerja maupun hasil kerja dari pihak Agent.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa teori keagenan menjadi salah satu teori yang sangat berperan penting dalam menjelaskan berbagai isu-isu dalam bidang akuntansi. Tujuan penelitian ini yakni diharapkan menjadi sumber referensi bagi para pembaca khususnya bagi pihak-pihak yang hendak melakukan penelitian dibidang akuntansi dengan teori agensi sebagai grand theory agar lebih memahami konsep serta relevansinya dengan issue yang diteliti.

2. **Teori Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan. Ukuran dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran maka akan mempermudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi[17].

[17] aprih Santoso And Teti Susilowati, "Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh" 13, no. 2 (2019).

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan ke dalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal. Semakin besar perusahaan, maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk kegiatan operasional. Salah satu alternatifnya adalah dengan modal asing melalui pasar modal apabila modal sendiri tidak mencukupi. Ukuran perusahaan yang diukur dengan asset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan asset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha yang maksimal dan perusahaan dengan asset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan asset yang dimilikinya yang relatif kecil. Dalam penelitian ini, dengan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Saidi maka ukuran perusahaan diukur melalui total asset yang diproduksikan dengan nilai logaritma natural dari total asset perusahaan (Ln Total Aset).

3. **Profitabilitas**

Analisis rasio merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan. Metode ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara berbagai komponen dalam sebuah laporan keuangan entitas, seperti neraca dan laporan laba rugi, guna memperoleh informasi yang relevan. Dengan analisis rasio, angka-angka keuangan dapat dinormalisasi, sehingga memungkinkan dilakukannya perbandingan baik antar perusahaan maupun antar periode dalam perusahaan yang sama.

Beberapa jenis rasio yang sering digunakan dalam analisis ini meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas (manajemen aset), rasio utang, rasio profitabilitas, serta rasio pasar.[18] Penelitian berfokus pada profitabilitas yang berkaitan dengan laba perusahaan. Profit dapat dianalisis dengan menggunakan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah abilitas suatu perusahaan untuk memperoleh profit atau profit dari operasinya. Ini adalah salah satu metrik terpenting saat menganalisis hasil keuangan perusahaan. Profitabilitas mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya dan memperoleh pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya operasional dan pengembalian kepada investor.[19] Rasio profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya dan potensi yang dimilikinya, seperti aktivitas penjualan, arus kas, ekuitas, jumlah tenaga kerja, jaringan cabang, dan faktor-faktor lainnya.[20]

Profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan berhasil dalam mengelola operasionalnya untuk menghasilkan laba. Menurut Munawir yang dikutip dalam buku karya Rahayu, profitabilitas menunjukkan seberapa mampu entitas dalam menciptakan keuntungan pada rentan waktu tertentu. Hal ini juga berkaitan erat dengan rentabilitas, yang mengacu pada tingkat keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan aset secara optimal. Untuk

---

[18] Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*, *Universitas Negeri Malang* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021), h. 25.

[19] Alamsyah Agit et al., *Manajemen Keuangan Bisnis Dan Teori* (Yogyakarta: PT Penamuda Media, 2023), h. 9.

[20] Hendro Widjanarko and Suratna, *Menilai Kinerja Perusahaan Dari Sisi Keuangan* (Yogyakarta: LPPM UPN "Veteran," 2020), 67–68.

menilai tingkat profitabilitas, perlu dilihat hubungan antara laba yang diperoleh dan aset yang digunakan selama periode yang relevan. Sementara itu, Arthur, sebagaimana dijelaskan dalam buku yang sama, mendefinisikan profitabilitas sebagai kapasitas perusahaan untuk memperoleh laba yang terhubung dengan volume penjualan, total aset, maupun ekuitas perusahaan.[21]

Profitabilitas yaitu seberapa mampu dari perusahaan untuk dapat menghasilkan arus kas yang konsisten dan terus-menerus juga memainkan peran penting dalam menentukan struktur modal yang tepat.[22] Rasio profitabilitas menjadi salah satu alat ukur penting dalam menilai performa keuangan suatu perusahaan. Rasio ini berfungsi sebagai indikator untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Melalui rasio ini, dapat terlihat sejauh mana efektivitas dan efisiensi manajemen dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Selain itu, rasio ini juga berperan sebagai sumber informasi penting bagi para investor dalam mempertimbangkan keputusan investasinya.[23] Penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa profitabilitas menjadi pengukuran dari sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam suatu periode. Jenis rasio profitabilitas ada 8 ratio yaitu :

a. *Gross profit margin* digunakan untuk menilai seberapa besar laba kotor yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan total penjualannya. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki seberapa

---

[21] Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta, 2020).

[22] Agit et al., *Manajemen Keuangan Bisnis Dan Teori*.

[23] Agung Anggoro Seto et al., *Analisis Laporan Keuangan* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), h. 50.

mampu yang lebih baik dalam menghasilkan laba kotor dari aktivitas penjualannya.

b. *Operating profit margin* digunakan untuk mengukur tingkat laba operasi dibandingkan dengan volume penjualan.
c. *Operating ratio* digunakan untuk mengukur keseluruhan harga jual dengan biaya operasi.
d. *Net profit margin digunakan* untuk mengukur suatu laba yang dihasilkan dalam setiap penjualan yang memberikan gambaran tentang laba untuk para investor sebagai persentase dari penjualan.
e. *Earning power to investment* digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas total aktiva yang telah diinvestasikan.
f. *Return on Investment* (ROI) mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan secara keseluruhan.
g. *Earning per share* digunakan untuk mengukur jumlah pendapatan per lembar saham biasa.
h. *Return on equity* digunakan untuk mengevaluasi tingkat seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat dibagikan kepada para investor. Nilai rasio ini dipengaruhi oleh proporsi utang perusahaan, di mana semakin besar jumlah utang yang dimiliki, maka *Return on Equity (ROE*) biasanya akan menunjukkan peningkatan.[24]

[24] Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan*.

Secara umum ada empat jenis rasio utama yang digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas perusahaan diuraikan berikut ini :

a. *Gross Profit Margin* (GPM), atau yang dikenal sebagai margin laba kotor, merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi proporsi harga pokok penjualan dalam aktivitas bisnis. Rasio ini menunjukkan besarnya laba kotor yang dihasilkan dari total penjualan perusahaan. Perhitungan GPM dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$GPM = \frac{Laba\ Kotor}{Penjualan\ Bersih}$$

b. *Net Profit Margin* (NPM), yang juga dikenal sebagai margin laba bersih, adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari total penjualannya. Rasio ini menggambarkan perbandingan antara laba setelah dikurangi beban bunga dan pajak dengan jumlah penjualan yang dilakukan. Perhitungan NPM dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{Laba\ Setelah\ Bungan\ dan\ Pajak}{Penjualan\ Bersih}$$

c. *Return on Assets* (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari keseluruhan aset yang dikelola. Rasio ini mencerminkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan. ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

d. *Return on Equity* (*ROE*) merupakan rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran seberapa *mampu* perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Rasio ini dihitung dengan formula sebagai berikut :[25]

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Moadal}$$

4. **Struktur Kepemilikan**

Struktur kepemilikan adalah mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajemen dengan pemegang saham. Berdasarkan hal tersebut struktur kepemilikan merupakan jumlah saham yang dimiliki orang dalam (insider manajerial) dengan saham investor (institusional/ publik). Struktur kepemilikan dihitung berdasarkan jumlah saham yang ada. Komposisi pemegang saham terdiri dari kepemilikan pihak dalam (insider) yang sering disebut managerial ownership atau kepemilikan manajerial dan kepemilikan pihak luar (outsider) seperti institusi domestik, institusi asing, pemerintah, individu domestik maupun asing,. Struktur kepemilikan terbagi tiga, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik.

Menurut Brealey et al. (2013), kepemilikan institusional adalah saham dipegang langsung oleh para investor besar seperti lembaga keuangan seperti reksa dana, dana pensiun, dan perusahaan asuransi. Kepemilikan institusional dalam struktur kepemilikan memiliki peran monitoring management, kepemilikan institusional merupakan pihak yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan karena sifatnya sebagai pemilik saham mayoritas, selain

[25] Seto et al., *Analisis Laporan Keuangan*.

itu kepemilikan institusional merupakan pihak yang memberikan kontrol terhadap manajemen dalam kebijakan keuangan perusahaan.

Menurut Downes dan Goddman (2010:210), kepemilikan manajerial yaitu para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dan pemilik manajer secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaanyang bersangkutan. Kepemilikan seorang manajer akan ikut menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan. Manajer dalam hal ini memegang peranan penting karena manajer melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta pengambilan keputusan

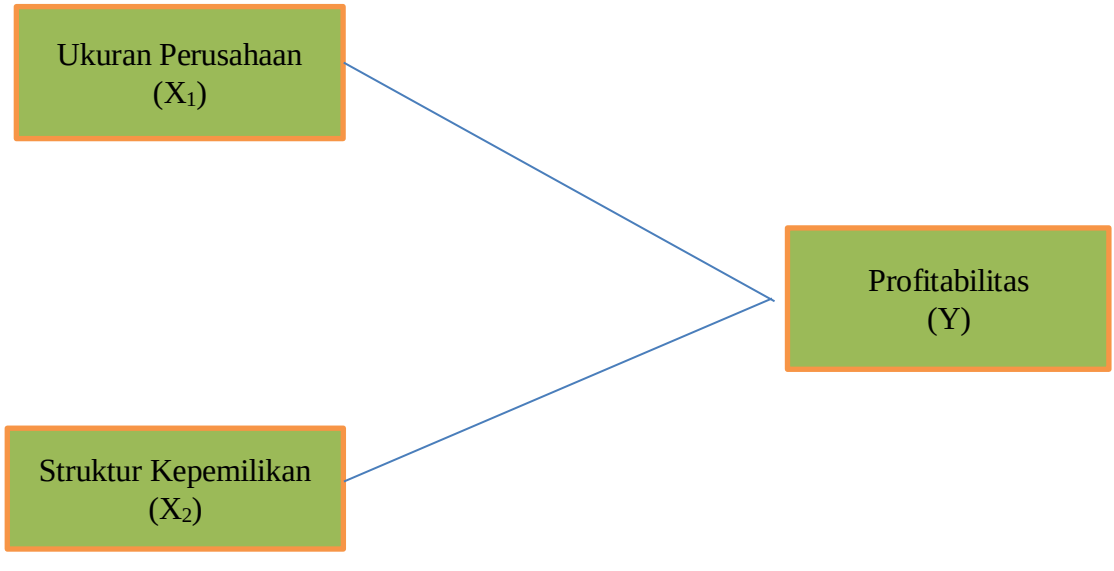
Pemegang saham publik merupakan pihak yang tidak mempunyai kendali atas perusahaan. Oleh karena itu pemegang saham publik memerlukan proteksi investasi yang mereka tanam, proteksi ini dapat berdampak kapan informasi keuangan dan non keuangan laporan tahunan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Dalam suatu perusahan, apabila tingkat kepemilikan saham yang dimiliki investor publik lebih besar, maka pengawasan dari publik juga lebih besar sehingga dapat mencegah manajer untuk bertindak oportunistik. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kepemilikan saham yang dimiliki publik maka tingkat totalitas pengungkapan pada laporan tahunan akan semakin tinggi pula.[26]

[26] Monica Soejoto, (Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan-perusahaan Yang Terdaftar Di BEI), Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2017, 6

C. Kerangka Pikir

Akuntansi syariah dapat dijelaskan secara sederhana melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi dan syariah. Definisi bebas akuntansi adalah identifikasi transaksi, pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan[27]. Sedangkan syariah didefinisikan dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt untuk di patuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia.

Kerangka pikir ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Kerangka berpikir merupakan suatu konsep yang menjelaskan terkait hubungan antara variabel-variabel penelitian. Penjelasan ini menjadi dasar penyusunan kerangka pikir penelitian ini,yang disajikan dalam gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian

[27] Hani Werdi Apriyanti, "Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori Dan Praktik," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 6, no. 2 (2017): 131, https://doi.org/10.30659/jai.6.2.131-140.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang masih didasarkan pada teoori yang relevan saja, belum dari fakta empiris yang didapat dari pengumpulan data. Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka perumusan hipotesis sebagai berikut**:**

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA)

   Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, penjualan, maupun kapitalisasi pasar. Perusahaan dengan ukuran yang besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai, akses pendanaan yang lebih luas, serta kemampuan operasional yang lebih stabil dalam menghasilkan laba. Namun, di sisi lain, ukuran perusahaan yang besar juga dapat meningkatkan beban operasional dan kompleksitas pengelolaan yang berpotensi menurunkan profitabilitas apabila tidak dikelola secara efisien. Penelitian Prahasti menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas karena adanya inefisiensi biaya operasional pada perusahaan berskala besar. Dengan demikian, penelitian ini menguji kembali pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2021–2025, sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

   a. H0 : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

b. H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

2. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas (ROA)

Struktur kepemilikan menggambarkan komposisi kepemilikan saham dalam perusahaan, baik oleh manajerial maupun institusional, yang berperan sebagai mekanisme pengawasan terhadap manajemen. Struktur kepemilikan yang efektif dapat meningkatkan fungsi kontrol, mengurangi konflik keagenan, serta mendorong efisiensi operasional sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Penelitian Agus dan Yudantara menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, karena mampu menekan tindakan manajemen yang tidak efisien. Sejalan dengan itu, penelitian Anggraeni dan Lestari juga menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui peningkatan efektivitas pengawasan manajemen. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

a. H0 : Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

b. H2 : Struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas (ROA)

Secara teoritis, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan memiliki peran yang saling melengkapi dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar memberikan keunggulan dari sisi aset dan kapasitas operasional, sedangkan struktur kepemilikan yang kuat meningkatkan fungsi pengawasan terhadap manajemen sehingga dapat menekan inefisiensi dan meningkatkan laba perusahaan. Namun, apabila ukuran perusahaan tidak diimbangi dengan pengelolaan yang baik, maka justru dapat menurunkan profitabilitas akibat meningkatnya kompleksitas biaya operasional.

Penelitian Nabila dkk. menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap profitabilitas melalui peningkatan efisiensi perusahaan. Selain itu, penelitian Prahasti juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh pengelolaan perusahaan. Dengan demikian, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

a. H0 : Ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

b. H3 : Ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).Data yang digunakan berupa data panel yang diambil dari BEI.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian ini dilakukan di Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada metode Studi Empiris Sub Sektor Makanan dan Minuman. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Eek Indonesia (BEI) cabang Makassar tepatnya Jl. A.P. Pettarani. Selain itu peneliti juga mencari data sebagai informasi pendukung dengan mengakses langsung ke situs www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan waktu kurang lebih 2 bulan lamanya.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu terkait dengan penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan pada tahun 2021-2025. Penelitian ini bersumber dari Data sekunder yang

merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber namun melalui perantara. Data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Makassar tepatnya Jl. A.P. Pettarani, pada situs internet www.idx.co.id .

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2025[28]. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 yang berjumlah 30 perusahaan.

Tabel 3.1 Perusahaan Manufaktur BEI Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2024

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
8	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

[28] Preisia Sigar and Lintje Kalangi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal EMBA* 7, no. 3 (2019): 3029–39, https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/24054.

15	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
19	MYOR	Mayora Indah Tbk
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	Sekar Laut Tbk
25	STTP	Siantar Top Tbk
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
27	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
28	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk
29	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk
30	DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang produksi makanan dan minuman pada subsektor tersebut, khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 – 2025. Adapun kriteria – kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

a. Jumlah keseluruhan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang listing di BEI selama periode 2021-2025.
b. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang berturut – turut terdaftar di BEI selama periode tahun 2021-2025.
c. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang melaporkan laporan keuangan di BEI selama periode tahun 2021-2025.
d. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan di BEI selama periode tahun 2021-2025.

e. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang melampirkan laporan auditor didalam laporan keuangan selama periode tahun 2021-2025[29].

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, maka diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan dari 30 perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Sebanyak 10 perusahaan telah memenuhi kriteria pemilihan sampel dengan mengambil data keuangan selama 5 tahun sehingga akan menghasilkan 50 data. Sampel yang digunakan yaitu:

Tabel 3.2 Perusahaan manufaktur yang Memenuhi Kriteria

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
6	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
7	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
9	STTP	PT Siantar Top Tbk
10	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

[29] Restika Putry Nurianti and Mulia Sosiady, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Profitabilitas," *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 1 (2021): 120–43, https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1494.

E. Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[30] Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas / Independent (X)

   Menurut Sugiyono mendefinisikan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian variabel bebas akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah indikator variabel (X_1) yaitu Ukuran Perusahaan, indikator variabel (X_2) Struktur Kepemilikan.

   a. Ukuran Perusahaan (X1)

      Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang mencerminkan kapasitas operasional dan sumber daya perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset yang tercantum dalam laporan keuangn tahunan.

      Rumus : Ukuran Perusahaan = In (Total Aset)

      Interpretasi : < 28 = Perusahaan Kecil

      28 – 30 = Menengah

      30 = Besar

      Skala : Rasio

[30] Ayi Srie Yuniawati and Tisna Permana, "The Effect Of Audit Solvency And Opinion On Audit Delay (Empire Study On Technology Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2016 – 2020)," *Sintesa*, 2023, 17–23, https://wsj.westscience-press.com/index.php/wsee/article/view/24%0Ahttps://wsj.westscience-press.com/index.php/wsee/article/download/24/23.

b. Struktur Kepemilikan (X2)

Struktur kepemilikan adalah komposisi atau proporsi keoemilikan saham suatu perusahaan yang menunjukkan bagaimana saham perusahaan tersebut didistribusikan diantara para pemegang saham..

Rumus :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

Interpretasi :

Diatas 70% Pengawasan Institusional Kuat

50 – 70% = Sedang

< 50% = Lemah

Skala : Rasio

2. Variabel Tidak Bebas / Dependent (variabel Y)

Profitabilitas (Y) diukur dari jumlah hari antara tanggal 31 Desember hingga tanggal yang tercantum pada laporan auditor independen. Menurut Sugiyono mendefinisikan variabel tidak bebas adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah Nilai Perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Profitabilitas diuku menggunakan *Return on Assets* (ROA) yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset.

Rumus :

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Interpretasi :

< 5% = Rendah

5 – 10 % = Cukup Baik

10 % = Tinggi

Negatif = Rugi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dengan instrumen penelitian menggunakan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2025. Adapun jenis data yang digunakan yaitu data sekunder, adapun sumber data sekunder diperoleh dari jurnal, webside (situs), buku dan sumber lainnya. Periode yang dijadikan sebagai tahun penelitian yaitu pada periode 2021-2025.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan program SPSS. Teknik analisis data penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

   Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan suatu sample. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan inormasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variable yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah bentuk pengujian sebelum analisis regresi linear berganda dilakukan guna mengetahui layak atau tidak layaknya analisis yang dilakukan. Uji asumsi klasik antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah suatu metode pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel atau residual dalam model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Normalitas data merupakan salah satu asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam analisis statistik parametrik, termasuk regresi linear berganda.

Distribusi normal berarti bahwa data tersebar secara simetris membentuk pola kurva lonceng (bell-shaped curve) dengan konsentrasi data terbesar berada di sekitar nilai tengah. Jika data tidak berdistribusi normal, maka hasil estimasi model regresi dapat menjadi bias dan tidak akurat, sehingga kesimpulan penelitian berpotensi salah. Dalam praktiknya, uji normalitas dapat dilakukan menggunakan beberapa metode statistik seperti:

1) Uji Kolmogorov-Smirnov
2) Uji Shapiro-Wilk (lebih cocok untuk sampel kecil)
3) Melalui analisis grafik, seperti histogram dan Normal Probability Plot (P-P Plot).

Kriteria pengujian normalitas umumnya menggunakan nilai signifikansi (p-value) dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, model regresi

yang digunakan menjadi lebih valid, akurat, dan dapat diandalkan dalam menguji hipotesis penelitian.

b. Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya ketergantungan yang kuat antar variabel bebas, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, kompleksitas perusahaan, opini audit, struktur kepemilikan, umur perusahaan, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), yang dapat mengganggu keakuratan model regresi dalam memprediksi audit delay.

Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan hasil estimasi koefisien regresi menjadi bias, tidak stabil, serta meningkatkan nilai standard error. Akibatnya, pengaruh nyata dari masing-masing faktor terhadap audit delay menjadi sulit diinterpretasikan dengan tepat. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

1) Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas.
2) Sebaliknya, jika ditemukan nilai Tolerance mendekati 0 atau VIF lebih dari 10, maka perlu dilakukan perbaikan model.

Uji ini diharapkan model regresi yang digunakan dalam penelitian benar-benar valid dan mampu menggambarkan hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman secara akurat.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan kondisi di mana residual tidak bersifat random, melainkan saling berhubungan satu sama lain. Hal ini biasanya menjadi perhatian dalam penelitian yang menggunakan data runtut waktu (time series) atau data panel, seperti penelitian ini yang mengkaji data laporan keuangan selama empat tahun (2021–2024). Jika terjadi autokorelasi, maka asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda akan dilanggar, sehingga:

1) Efisiensi estimasi menjadi rendah,
2) Koefisien regresi tetap konsisten tetapi tidak efisien,
3) Hasil pengujian statistik menjadi bias dan tidak dapat diandalkan.

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Durbin-Watson Test (DW Test). Kriteria umum pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson adalah:

1) DW ≈ 2 ➔ Tidak terjadi autokorelasi,
2) DW < 1,5 ➔ Ada indikasi autokorelasi positif,
3) DW > 2,5 ➔ Ada indikasi autokorelasi negatif.

Penelitian memastikan bahwa hubungan antara faktor-faktor perusahaan dan profitabilitas dapat dianalisis secara akurat tanpa adanya pengaruh residual yang saling berkaitan antar tahun pengamatan.

d. Uji Hipotesis

Penelitian ini prosedur statistika yang digunakan untuk menguji apakah ada hubungan yang signifikan mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024.

1) Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan salah satu metode analisis statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat). Dalam konteks penelitian yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2021–2024)", regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana beberapa faktor dapat memengaruhi lamanya waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan setelah akhir tahun buku atau yang dikenal sebagai audit delay.

Model ini melibatkan satu variabel dependen yaitu audit delay, serta beberapa variabel independen seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, kompleksitas perusahaan, opini audit, struktur kepemilikan, umur perusahaan, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Dengan menggunakan regresi linear berganda, peneliti dapat menganalisis apakah masing-masing faktor tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay, baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan).

Peneliti dapat mengetahui variabel mana yang paling dominan memengaruhi audit delay, serta arah hubungan (positif atau negatif) dari masing-masing variabel. Dengan demikian, regresi linear berganda menjadi alat yang penting dalam penelitian ini untuk memberikan bukti empiris terkait ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di sektor makanan dan minuman selama periode 2021–2024.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y =$ Profitabiltias

$\alpha =$ Konstanta

$\beta =$ Koefisien Regresi

$X_1 =$ Ukuran Perusahaan

$X_2 =$ Struktur Kepemilikan

$\varepsilon =$ Error

2) Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen, yaitu Profitabiltias. Dalam model regresi linear berganda, uji t dilakukan terhadap setiap variabel bebas seperti ukuran perusahaan (Size), profitabilitas (ROA), kompleksitas, opini audit, struktur kepemilikan, umur perusahaan, dan ukuran KAP. Hipotesis untuk Uji t:

a) H0: βi = 0 → Variabel independen i tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

b) H1: βi ≠ 0 → Variabel independen i berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kriteria Pengambilan Keputusan:

a) Jika nilai signifikansi (p-value) < 0,05 → H0 ditolak → variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

b) Jika p-value ≥ 0,05 → H0 diterima → tidak berpengaruh signifikan.

Contoh Interpretasi Hasil Uji t:

Jika nilai p-value untuk variabel Ukuran Perusahaan (Size) adalah 0,012, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial.

3) Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas.

Hipotesis untuk Uji F:

a) H0: $\beta 1 = \beta 2 = \ldots = \beta n = 0 \rightarrow$ Secara simultan tidak ada pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas.

b) H1: Minimal satu $\beta i \neq 0 \rightarrow$ Secara simultan terdapat pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas.

Kriteria Pengambilan Keputusan:

a) Jika nilai signifikansi (p-value) < 0,05 → H0 ditolak → artinya seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

b) Jika p-value ≥ 0,05 → H0 diterima → tidak ada pengaruh simultan.

Contoh Interpretasi Hasil Uji F:

Jika hasil regresi menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen (ukuran perusahaan, struktur kepemilikan kompleksitas, opini audit, dll.) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Uji T dan uji F merupakan bagian penting dalam analisis regresi karena membantu peneliti memahami pengaruh masing-masing variabel (parsial) maupun pengaruh keseluruhan model (simultan). Dalam penelitian ini, kedua uji tersebut menunjukkan apakah faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan lainnya benar-benar memengaruhi profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui Sebanyak 10 Perusahaan telah menjadi bagian dari Bursa efek indonesia selama 5 tahun berturut-turut dan juga memenuhi kriteria purposive sampling yang digunakan peneliti, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
6	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
7	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
9	STTP	PT Siantar Top Tbk
10	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber Data: PT. Bursa Efek Indonesia cab. Makassar

Statistik deskriptif yaitu statistik yang mempelajari tata cara mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berwujud angka-angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa dan keadaan sehingga dapat ditarik atau makna tertentu. Statistik dekriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel.

Berikut hasil Analisis Statistik Deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini.

Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_X1	50	3.31	3.50	3.3898	.05721
Ln_X2	50	-2.67	-.08	-.6097	.77162
Ln_Y	50	-4.34	-1.07	-2.3326	.60658
Valid N (listwise)	50				

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2025

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 10 perusahaan selama periode 5 tahun (50 observasi), variabel Ukuran Perusahaan (Ln_X_1) memiliki nilai minimum 3,31, maksimum 3,50, dan rata-rata 3,3898 dengan standar deviasi yang sangat kecil (0,05721), menunjukkan bahwa data ukuran perusahaan cenderung homogen. Sementara itu, variabel Struktur Kepemilikan (Ln_X_2) berkisar antara nilai minimum -2,67 hingga maksimum -0,08 dengan rata-rata -0,6097 dan standar deviasi sebesar 0,77162, yang mengindikasikan adanya variasi data yang cukup tinggi. Untuk variabel Dependen, yaitu Profitabilitas (Ln_Y), nilai bergerak dari minimum -4,34 hingga maksimum -1,07 dengan rata-rata -2,3326 dan standar deviasi sebesar 0,60658. Nilai negatif pada variabel Ln_X_2 dan Ln_Y terjadi karena proses transformasi

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-

Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah berdistribusi normal.
2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil uji normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini

Tabel 4.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50697204
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.054
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2025

Tabel 4.3 di atas memperlihatkan bahwa tingkat signifikan yang diperoleh sebesar 0.200 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau 0.200 > 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolienaritas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Dimana regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi korelasi antara variabel tersebut. Apabila nilai VIF berada di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas dan apabila nilai tolerance > 0.10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas. Hasil uji multikolienaritas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.4 Uji Multikolienaritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.334	4.735		3.449	.001		
	Ln_X1	-5.442	1.390	-.513	-3.915	.000	.865	1.156
	Ln_X2	.361	.103	.460	3.508	.001	.865	1.156

a. Dependent Variable: Ln_Y

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2025

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance yang diperoleh variabel Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh juga berada di antara angka 1-10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolienaritas.

c. Uji AutoKorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Dalam mendeteksi adanya autokorelasi maka dapat digunakan uji statistik Durbin-Waston. Berikut hasil pengujian autokorelasi penelitian ini.

Tabel 4.5 Uji AutoKorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.549[a]	.301	.272	.51765	1.414

a. Predictors: (Constant), Ln_X2, Ln_X1

b. Dependent Variable: Ln_Y

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2025

Tabel 4.5 di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,414. Apabila nilai DL = 1,462 dan DU = 1,628, maka nilai 4 – 1,628 (4 – dU) adalah 2,538. Sehingga nilai DW = 1,414 < dU 2,538. artinya tidak terdapat autokorelasi sehingga disimpulkan bahwa model regresi dapat dilanjutkan karena tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hal ini dilakukan guna mengetahui apakah regresi yang diperoleh dapat mengestimasikan perubahan nilai variabel dependen atau tidak. Model dari regresi linear berganda dapat dilihat berikut:

Tabel 4.6 Analisis Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16.334	4.735		3.449	.001
	Ln_X1	-5.442	1.390	-.513	-3.915	.000
	Ln_X2	.361	.103	.460	3.508	.001

a. Dependent Variable: Ln_Y

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2025

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \varepsilon$$

$$Ln_Y = 16{,}334 - 5{,}442\ Ln_X1 + 0{,}361\ Ln_X2 + \varepsilon$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0.150 + 0.555\ X1 + 1.293\ X2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan berikut ini:

a. Nilai konstanta (α) memiliki nilai yang positif sebesar 16,334 Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika Indikator variabel independen (X_1) yaitu Ukuran Perusahaan dan Indikator variabel independen (X_2) meningkat, maka nilai Indikator variabel dependen (Y) yaitu Nilai Perusahaan juga akan meningkat.
b. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan memiliki nilai negatif sebesar -5,442, Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh negatif yang searah antara Indikator variabel (X_1) Ukuran Perusahaan dan Nilai Pofitabilitas. Artinya setiap penambahan nilai 1% pada variabel Ukuran Perusahaan akan membuat variabel nilai perusahaan ikut meningkat sebesar -5,442 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya nilainya tetap.
c. Nilai koefisien Struktur Kepemilikan memiliki nilai positif sebesar 0,361, Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif yang searah antara Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas. Artinya setiap penambahan nilai 1% pada variabel Struktur Kepemilikan akan membuat variabel profitabilitas ikut meningkat sebesar 0,361 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya nilainya tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Metode pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara individual. Apabila nilai t hitung > t tabel dan nilai sig. < 0.05, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai t hitung < t tabel dan nilai sig. > 0.05, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji parsial (uji-t) yang diperoleh melalui olah data SPSS.

Tabel 4.7 Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16.334	4.735		3.449	.001
	Ln_X1	-5.442	1.390	-.513	-3.915	.000
	Ln_X2	.361	.103	.460	3.508	.001

a. Dependent Variable: Ln_Y

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2025

1) Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dalam hasil uji Parsial yaitu nilai t hitung (-3,915) > nilai t tabel (2,011) dan nilai signifikansi 0.000 < 0,05. Artinya variabel Xyaitu Ukuran Perusahaan terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen Profitabilitas (Y), Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, maka tingkat profitabilitasnya akan semakin menurun secara signifikan, atau sebaliknya

2) Struktur Kepemilikan

Indikator variabel independen (X_2) Struktur Kepemilikan menunjukkan hasil uji Parsial yaitu nilai t hitung (3,508) > nilai t tabel (2,011) dan nilai signifikansi 0.001 < 0,05. Artinya variabel independent Struktur Kepemilikan (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Profitabilitas (Y), Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, maka tingkat profitabilitasnya akan semakin menurun secara signifikan, atau sebaliknya

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan adalah metode pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung > F tabel dan nilai signifikan < 0.05, maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai F hitung < F tabel dan nilai signifikansi > 0.05, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 Uji Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.435	2	2.718	10.142	.000[b]
	Residual	12.594	47	.268		
	Total	18.029	49			

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Predictors: (Constant), Ln_X2, Ln_X1

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2025

Tabel 4.8 di atas menunjukkan hasil uji simultan variabel independen dengan variabel dependen. Dimana terlihat nilai F hitung (10,142) > nilai F tabel (3.20) dan nilai signifikansi 0.000 < 0,05. Artinya Indikator variabel independen (X_1) yaitu Ukuran Perusahaan dan Indikator variabel independen (X_2) Strukktur Kepemilakan secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen Profitabilitas (Y), Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak Artinya, variabel independen yang terdiri dari Ukuran Perusahaan (Ln_X_1) dan Struktur Kepemilikan (Ln_X_2) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Profitabilitas (Ln_Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Metode pengujian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R2 berada diantara angka 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, maka nilai yang dihasilkan akan semakin baik apabila mendekati angka 1.

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549[a]	.301	.272	.51765

a. Predictors: (Constant), Ln_X2, Ln_X1

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2025

Hasil pengujian koefisien determinasi di atas memperoleh nilai R Square 0,301. Ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan) dalam penelitian ini

mempengaruhi variabel dependen (Nilai Perusahaan) sebesar 30,1%. Sedangkan sisanya 69,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan penelitian ini

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021–2025

   Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui total aset, total penjualan, maupun total kekayaan yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih banyak, akses yang lebih luas terhadap pendanaan, serta kemampuan yang lebih baik dalam menjalankan kegiatan operasional dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Oleh karena itu, ukuran perusahaan sering dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

   Berdasarkan hasil pengujian data, diketahui bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai t hitung sebesar -3,915 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka profitabilitas perusahaan cenderung mengalami penurunan.

Secara teoritis, hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat dijelaskan melalui *agency theory* (teori keagenan). Teori ini menyatakan bahwa seiring dengan semakin besarnya ukuran suatu perusahaan, jarak hubungan serta asimetri informasi antara pemilik saham (*principal*) dan manajemen (*agent*) akan semakin melebar. Kondisi perusahaan yang semakin besar dan kompleks memperluas peluang bagi pihak manajemen untuk melakukan tindakan pemenuhan kepentingan pribadi (*self-interest*) dibandingkan memaksimalkan keuntungan pemegang saham. Kompleksitas birokrasi dan struktur organisasi pada perusahaan besar ini pada akhirnya memicu pembengkakan biaya keagenan (*agency costs*), seperti biaya pengawasan yang tinggi, yang berujung pada penurunan efisiensi operasional dan merosotnya profitabilitas perusahaan. [31]

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Wiguna Paksi Budhis yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. [32] Namun, penelitian tersebut menunjukkan arah pengaruh yang berbeda, yaitu positif dan signifikan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dapat berbeda tergantung pada karakteristik industri, periode penelitian, serta efektivitas pengelolaan perusahaan. Selain itu, penelitian Cantika Nur Intania dan Salsha Julia Pratami juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Akan tetapi, hasil penelitian tersebut menunjukkan pengaruh

---

[31] Hersagondo, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2213-2016, Prosiding Sendi_U 2018, 805

[32] Wiguna Paksi Budhis, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, 2020)

positif, sedangkan penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian Vadya Dwi Prahasti juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun dengan arah pengaruh positif. [33] Hal ini berbeda dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan justru dapat menurunkan profitabilitas akibat meningkatnya kompleksitas pengelolaan dan biaya operasional.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran besar tidak selalu mampu menghasilkan laba yang tinggi. Besarnya aset yang dimiliki perusahaan dapat menyebabkan meningkatnya biaya operasional, biaya pemeliharaan aset, serta kompleksitas pengelolaan perusahaan. Apabila aset yang dimiliki tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan pendapatan, maka profitabilitas perusahaan justru dapat menurun. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki.

Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang berukuran besar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memperoleh keuntungan karena didukung oleh sumber daya yang lebih besar dan akses pendanaan yang lebih mudah. [34] Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan dapat

---

[33] Vadya Dwi Prahasti, *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022)* (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2024)

[34] Aprih Santoso And Teti Susilowati, "Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh" 13, no. 2 (2019).

menimbulkan inefisiensi operasional yang berdampak pada menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan.

2. Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021–2025

Struktur kepemilikan merupakan komposisi kepemilikan saham dalam suatu perusahaan yang menunjukkan proporsi kepemilikan oleh pihak-pihak tertentu, seperti manajemen, institusi, maupun masyarakat. Struktur kepemilikan yang baik dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen sehingga mendorong pengambilan keputusan yang lebih tepat dan mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan adanya pengawasan yang optimal, konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen dapat diminimalkan sehingga tujuan perusahaan untuk memperoleh laba dapat tercapai.

Berdasarkan hasil pengujian data, diketahui bahwa variabel Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,508 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik struktur kepemilikan perusahaan, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dapat dicapai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wiguna Paksi Budhis yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.[35] Namun, terdapat perbedaan pada hasil sebelumnya yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan, sedangkan dalam penelitian ini struktur kepemilikan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa efektivitas struktur kepemilikan sangat bergantung pada mekanisme pengawasan dan karakteristik perusahaan yang diteliti.

Menurut teori keagenan (*Agency Theory*), struktur kepemilikan memiliki peran penting dalam mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen. Kepemilikan saham yang terkonsentrasi pada pihak tertentu, khususnya kepemilikan institusional, dapat meningkatkan fungsi monitoring terhadap kebijakan yang diambil manajemen.[36] Pengawasan yang efektif tersebut mendorong manajemen untuk bekerja lebih efisien dan berorientasi pada peningkatan kinerja perusahaan sehingga berdampak pada meningkatnya profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Theory*) yang menyatakan bahwa semakin besar tingkat pengawasan yang dilakukan pemegang saham terhadap manajemen, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya tindakan oportunistik yang dapat merugikan perusahaan. Dengan demikian, struktur kepemilikan yang kuat

---

[35] Wiguna Paksi Budhis, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, 2020)

[36] Hersagondo, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2213-2016, Prosiding Sendi_U 2018, 805

mampu menciptakan tata kelola perusahaan yang lebih baik (*good corporate governance*) dan berkontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan. Ditinjau dari perspektif akuntansi syariah, struktur kepemilikan yang baik mencerminkan penerapan prinsip pertanggungjawaban (*accountability*), keadilan (*justice*), dan kebenaran (*truth*). Prinsip-prinsip tersebut mengajarkan bahwa setiap pihak yang diberikan amanah dalam mengelola perusahaan harus bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan serta mengelola sumber daya perusahaan secara adil dan transparan. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 282, Islam menekankan pentingnya pencatatan, keterbukaan, dan pertanggungjawaban dalam setiap transaksi. Penerapan prinsip tersebut dalam tata kelola perusahaan akan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan mendorong terciptanya pengelolaan perusahaan yang lebih efektif sehingga berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan..

3. Ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan secara simultan terhadap Profitabilitas, ada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021–2025

   Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola aset, modal, serta kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas sering dijadikan sebagai indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi para pemegang saham.

Hasil uji simultan (uji F) terhadap variabel independen, yaitu Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan, menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hasil pengujian menunjukkan nilai F hitung sebesar 10,142 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,20 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, hipotesis ketiga (H3) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.

Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya sumber daya yang dimiliki perusahaan, tetapi juga oleh bagaimana struktur kepemilikan mampu menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen. Perusahaan yang memiliki ukuran besar cenderung memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan, teknologi, serta peluang pasar. Di sisi lain, struktur kepemilikan yang baik dapat meningkatkan efektivitas pengawasan sehingga mendorong manajemen untuk bekerja lebih efisien dalam mencapai tujuan perusahaan. Kombinasi kedua faktor tersebut dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wiguna Paksi Budhis yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.[37] Hasil serupa juga

[37] Wiguna Paksi Budhis, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap*

ditemukan oleh Cantika Nur Intania yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan bersama variabel lain secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.[38] Selain itu, Salsha Julia Pratami juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara bersama variabel lain berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.[39] Sementara itu, Vadya Dwi Prahasti menemukan bahwa variabel ukuran perusahaan bersama variabel independen lainnya secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. [40]

Perbedaan penelitian tersebut dengan peneltiian penelti yang kemudian menjadi kebaruan penelitian ini khususnya terkait pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, di mana dalam penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian terdahulu umumnya menunjukkan pengaruh positif. Sementara itu, struktur kepemilikan dalam penelitian ini terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan melalui struktur kepemilikan mampu meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan. Penelitian ini juga menguji pengaruh secara simultan antara ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap

---

Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, 2020)

[38] Cantika Nur Intania, *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018–2021* (Skripsi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya, 2022).

[39] Salsha Julia Pratami, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2020-2022)" (Skripsi, Depok: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, 2024)

[40] Vadya Dwi Prahasti, *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022)* (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2024)

profitabilitas (ROA), sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor internal perusahaan dalam memengaruhi kinerja keuangan dibandingkan penelitian sebelumnya yang cenderung meneliti variabel secara terpisah atau menggunakan model yang berbeda.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung Teori Keagenan (*Agency Theory*) yang menjelaskan bahwa konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen dapat diminimalkan melalui mekanisme pengawasan yang efektif. Struktur kepemilikan yang kuat memungkinkan pemegang saham melakukan monitoring terhadap tindakan manajemen sehingga keputusan yang diambil lebih berorientasi pada peningkatan kinerja perusahaan.[41] Selain itu, ukuran perusahaan yang mencerminkan besarnya sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan.

Ditinjau dari perspektif akuntansi syariah, pengelolaan perusahaan yang baik harus didasarkan pada prinsip pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran. Prinsip tersebut mengajarkan bahwa setiap amanah yang diberikan kepada manajemen harus dikelola secara transparan dan bertanggung jawab untuk mencapai kemaslahatan bersama. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 282, Islam menekankan pentingnya akuntabilitas dan keterbukaan dalam setiap aktivitas ekonomi. Penerapan prinsip-prinsip tersebut dapat meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan.

[41] Hersagondo, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2213-2016, Prosiding Sendi_U 2018, 805

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan tidak hanya perlu memperhatikan besarnya aset atau ukuran perusahaan, tetapi juga perlu membangun struktur kepemilikan yang efektif agar fungsi pengawasan berjalan dengan baik. Sinergi antara pengelolaan sumber daya yang optimal dan mekanisme pengawasan yang kuat akan membantu perusahaan meningkatkan profitabilitas serta mempertahankan keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025, dengan nilai t-hitung sebesar -3,915 dan signifikansi 0,000 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, profitabilitas cenderung menurun akibat meningkatnya kompleksitas operasional dan biaya pengawasan. Temuan ini didukung oleh Agency Theory, yang menjelaskan bahwa perusahaan yang semakin besar memiliki biaya keagenan yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Wiguna Paksi Budhis, Cantika Nur Intania, Salsha Julia Pratami, dan Vadya Dwi Prahasti yang menemukan pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.
2. Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai t-hitung sebesar 3,508 dan signifikansi 0,001 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan yang baik mampu meningkatkan fungsi pengawasan terhadap manajemen sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih optimal. Temuan ini sejalan dengan Agency Theory yang menyatakan bahwa mekanisme pengawasan yang efektif dapat mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Wiguna Paksi Budhis, meskipun penelitian ini menemukan pengaruh yang lebih kuat dan signifikan

3. Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dengan nilai F-hitung sebesar 10,142 dan signifikansi 0,000 (< 0,05). Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,301 atau 30,1%, yang berarti bahwa variabel Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan mampu menjelaskan Profitabilitas sebesar 30,1%, sedangkan sisanya sebesar 69,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh pengelolaan aset yang efisien serta efektivitas pengawasan melalui struktur kepemilikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wiguna Paksi Budhis, Cantika Nur Intania, Salsha Julia Pratami, dan Vadya Dwi Prahasti yang menyatakan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas. Kebaruan penelitian ini terletak pada temuan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, berbeda dengan mayoritas penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh positif, serta menggunakan data yang lebih terbaru, yaitu periode 2021–2025.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut saran dari peneliti:

1. Bagi perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan aset dan sumber daya yang dimiliki agar ukuran perusahaan yang besar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan profitabilitas. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan efisiensi operasional guna meminimalkan biaya yang dapat menurunkan tingkat keuntungan perusahaan.
2. Bagi manajemen perusahaan, perlu memperkuat struktur kepemilikan dan mekanisme pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan. Struktur

kepemilikan yang efektif dapat meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, mengurangi konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen, serta mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas periode penelitian, menambah jumlah sampel, serta memasukkan variabel lain yang diduga memengaruhi profitabilitas, seperti leverage, likuiditas, pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan good corporate governance sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Apriyanti, Hani Werdi. "Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori Dan Praktik." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 6, no. 2 (2017): 131. https://doi.org/10.30659/jai.6.2.131-140.

Ashton, Robert H, John J Willingham, Robert K Elliott, and Robert K Elliotttt. "An Analysis of Audit Delay." *Source: Journal of Accounting Research* 25, no. 2 (1987): 275–92.

Davina, Nathania Kameyer, and Dama Yanti Lia. "Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022" 2 (2023): 1–17. http://repositori.buddhidharma.ac.id/712/%0Ahttp://repositori.buddhidharma.ac.id/712/1/Lidia Oktaliandi - 20160100027.pdf.

Effendi, Bahtiar. "Urgensi Audit Delay: Antara Total Asset, Profitabiltas Dan Fee Audit Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Business Innovation and Entrepreneurship Journal* 2, no. 2 (2020): 83–90. https://doi.org/10.35899/biej.v2i2.84.

Failian, Andreas, and Pepie Diptayana. "Analisis Manfaat Informasi Akuntansi Pada UKM Di Wilayah Kabupaten Sukoharjo." *Jurnal Graduasi* 2, no. 1 (2012): 1–10.

Firmansyah, Refi, and Lailatul Amanah. "Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Audit Report Lag Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya." *Jurnal Ilmu Riset Dan Akuntansi* 9, no. 3 (2020): 1–20.

Gantino, Rilla, and Herlina Apri Susanti. "Perbandingan Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Food and Beverage & Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 3 (2019): 601–18.

Lestari, Dewi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay : Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI." *Skripsi. Universitas Diponegoro*, 2010.

LESTARI, KURNIA. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*, 2016.

Nurianti, Restika Putry, and Mulia Sosiady. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay." *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 1 (2021): 120–43. https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1494.

Nursalam, 2016, metode penelitian, and A.G Fallis. “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

Rahmawati, Selvia Eka, and Bambang Suryono. “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay.” *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 4, no. 7 (2015): 1–17.

Santoso, Aprih, and Teti Susilowati. “UKURAN PERUSAHAAN MEMODERASI PENGARUH” 13, no. 2 (2019).

Siahaan, Imelda, R. Adri Satriawan Surya, and Arumega Zarefar. “Effect of Audit Opinion, Auditor Change, Financial Difficulties and Audit Committee Effectiveness on Audit Delay.” *Journal of Caltex Riau Polytechnic* 12, no. 2 (2019): 135–44. https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/.

Sigar, Preisia, and Lintje Kalangi. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal EMBA* 7, no. 3 (2019): 3029–39. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/24054.

Syukri, Hadi, and Jessica Gharniscia Silviani. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, FEE Audit, Auditor Switching Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Hotel, Restoran Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I (2023): 1–19.

Yulyanah, and Sri Yani Kusumastuti. “Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI.” *Media Ekonomi* 27, no. 1 (2019): 17–36. doi: http://dx.doi.org/10.25105/me.v27i1.5284.

Yuniawati, Ayi Srie, and Tisna Permana. “The Effect Of Audit Solvency And Opinion On Audit Delay (Empire Study On Technology Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2016 – 2020).” *Sintesa*, 2023, 17–23. https://wsj.westscience-press.com/index.php/wsee/article/view/24%0Ahttps://wsj.westscience-press.com/index.php/wsee/article/download/24/23.

LAMPIRAN

Lampiran 01 SK Penetapan Pembimbing Skripsi

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-868/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2025, tanggal 02 Desember 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
b. Menunjuk saudara: **Ira Sahara, M.Ak**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: MUHAMMAD AS'AD NURSAID
NIM	: 2120203862202043
Program Studi	: Akuntansi Syari`ah
Judul Penelitian	: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023)

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 06 Maret 2025
Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Lampiran 02 Surat Izin Kampus

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1233/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2026 — 29 April 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: MUHAMMAD AS'AD NURSAID
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 10 Juli 2003
NIM	: 2120203862202043
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari`ah
Semester	: X (Sepuluh)
Alamat	: PERUMAHAN ASHABUL KAHFI BLOK B/5, KELURAHAN GALUNG MALOANG, KECAMATAN BACUKIKI, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2025

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 30 April 2026 sampai dengan tanggal 30 Mei 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2026 - (nailul) — Dicetak pada Tgl : 29 Apr 2026 Jam : 08:05:12

Lampiran 03 Surat Izin Penelitian Dinas PTSP

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://proptsp.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	:	**34427/S.01/PTSP/2026**	**Kepada Yth.**
Lampiran	:	-	Walikota Parepare
Perihal	:	**Izin penelitian**	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1233/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2026 tanggal 29 April 2026 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	:	**MUHAMMAD AS'AD NURSAID**
Nomor Pokok	:	2120203862202043
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare

dpmptsp
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2025 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***18 Mei s/d 18 juni 2026***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 18 Mei 2026

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare di Parepare;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 04 Surat Telah Meneliti

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.lainpare.ac.id, email: lp2m@lainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-591/In.39/LP2M.07/TL.00/06/2026

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Muhammad Majdy Amiruddin, M.MA.
NIP	:	19880701 201903 1 007
Pangkat/ golongan	:	Loktor Kepala /Penata TK.I/IIId
Jabatan	:	Ketua LP2M IAIN Parepare

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Muhammad As'ad Nursaid
NIM	:	2120203862202043
Semester	:	10
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah selesai melakukan penelitian di Kota Makassar selama 30 hari terhitung pada bulan Mei s.d Juni tahun 2026 untuk keperluan penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dengan judul skripsi "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2025".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Juni 2026
Ketua LP2M

Muhammad Majdy Amiruddin, M.MA.
NIP. 19880701 201903 1 007

Lampiran 05 Tabulasi Data

No	Nama Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan	Struktur Kepemilikan	ROA
1	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2021	28.160	0.920	0.110
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2022	28.172	0.871	0.128
3	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2023	28.269	0.870	0.081
4	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2024	28.500	0.870	0.136
5	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2025	28.542	0.870	0.078
		Tahun	Ukuran Perusahaan	Struktur Kepemilikan	ROA
1	PT Delta Djakarta Tbk	2021	27.873	0.846	0.111
2	PT Delta Djakarta Tbk	2022	27.899	0.263	0.047
3	PT Delta Djakarta Tbk	2023	27.944	0.263	0.043
4	PT Delta Djakarta Tbk	2024	27.714	0.263	0.094
5	PT Delta Djakarta Tbk	2025	27.693	0.263	0.095
		Tahun	Ukuran Perusahaan	Struktur Kepemilikan	ROA
1	PT CBP Sukses Makmur Tbk	2021	32.402	0.805	0.067
2	PT CBP Sukses Makmur Tbk	2022	32.379	0.805	0.050
3	PT CBP Sukses Makmur Tbk	2023	32.412	0.805	0.071
4	PT CBP Sukses Makmur Tbk	2024	32.468	0.805	0.070
5	PT CBP Sukses Makmur Tbk	2025	32.540	0.805	0.079
		Tahun	Ukuran Perusahaan	Struktur Kepemilikan	ROA
1	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	32.820	0.501	0.062
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2022	32.826	0.501	0.051
3	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2023	32.860	0.501	0.062
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2024	32.938	0.501	0.108
5	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2025	33.015	0.501	0.013
		Tahun	Ukuran Perusahaan	Struktur Kepemilikan	ROA
1	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2021	28.703	0.818	0.228
2	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2022	28.847	0.893	0.274
3	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2023	28.857	0.893	0.264
4	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2024	28.867	0.893	0.332
5	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2025	28.871	0.893	0.342

No	Nama Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan	Struktur Kepemilikan	ROA
1	PT Mayora Indah Tbk	2021	30.623	0.843	0.048
2	PT Mayora Indah Tbk	2022	30.727	0.843	0.030
3	PT Mayora Indah Tbk	2023	30.804	0.843	0.136
4	PT Mayora Indah Tbk	2024	31.023	0.843	0.103
5	PT Mayora Indah Tbk	2025	31.077	0.843	0.093
		Tahun	Ukuran Perusahaan	Struktur Kepemilikan	ROA
1	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2021	29.064	0.833	0.068
2	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2022	29.049	0.833	0.105
3	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2023	29.003	0.833	0.085
4	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2024	28.952	0.833	0.097
5	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2025	28.895	0.833	0.073
		Tahun	Ukuran Perusahaan	Struktur Kepemilikan	ROA
1	PT Sekar Laut Tbk	2021	27.514	0.069	0.095
2	PT Sekar Laut Tbk	2022	27.664	0.069	0.072
3	PT Sekar Laut Tbk	2023	27.880	0.069	0.061
4	PT Sekar Laut Tbk	2024	28.051	0.069	0.078
5	PT Sekar Laut Tbk	2025	28.219	0.069	0.070
		Tahun	Ukuran Perusahaan	Struktur Kepemilikan	ROA
1	PT Siantar Top Tbk	2021	28.997	0.600	0.158
2	PT Siantar Top Tbk	2022	29.155	0.600	0.136
3	PT Siantar Top Tbk	2023	29.333	0.600	0.167
4	PT Siantar Top Tbk	2024	29.542	0.600	0.194
5	PT Siantar Top Tbk	2025	29.711	0.600	0.147
		Tahun	Ukuran Perusahaan	Struktur Kepemilikan	ROA
1	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	29.633	0.699	0.172
2	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2022	29.629	0.699	0.131
3	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2023	29.649	0.783	0.158
4	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2024	29.767	0.783	0.136
5	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2025	29.856	0.783	0.149

Lampiran 06 Output Pengolahan SPPS

Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_X1	50	3.31	3.50	3.3898	.05721
Ln_X2	50	-2.67	-.08	-.6097	.77162
Ln_Y	50	-4.34	-1.07	-2.3326	.60658
Valid N (listwise)	50				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50697204
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.054
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolienaritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.334	4.735		3.449	.001		
	Ln_X1	-5.442	1.390	-.513	-3.915	.000	.865	1.156
	Ln_X2	.361	.103	.460	3.508	.001	.865	1.156

a. Dependent Variable: Ln_Y

Uji Autokolerasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.549[a]	.301	.272	.51765	1.414

a. Predictors: (Constant), Ln_X2, Ln_X1

b. Dependent Variable: Ln_Y

Persamaan Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16.334	4.735		3.449	.001
	Ln_X1	-5.442	1.390	-.513	-3.915	.000
	Ln_X2	.361	.103	.460	3.508	.001

a. Dependent Variable: Ln_Y

Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16.334	4.735		3.449	.001
	Ln_X1	-5.442	1.390	-.513	-3.915	.000
	Ln_X2	.361	.103	.460	3.508	.001

a. Dependent Variable: Ln_Y

Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.435	2	2.718	10.142	.000[b]
	Residual	12.594	47	.268		
	Total	18.029	49			

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Predictors: (Constant), Ln_X2, Ln_X1

Uji Koerfisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549[a]	.301	.272	.51765

a. Predictors: (Constant), Ln_X2, Ln_X1

Lampiran 07 Laporan Keuangan

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	234.899.763.801	4,31	441.806.177.838	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	231.747.886.364	5,31	119.694.603.388	*Third parties*
Pihak berelasi	331.162.815.173	12a,31	296.898.154.464	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	2.147.106.470	6,31	700.314.377	*Third parties*
Pihak berelasi	133.048.209	12b,31	-	*Related parties*
Persediaan - neto	415.890.903.114	7	326.172.666.133	*Inventories - net*
Uang muka pembelian	49.231.104.826	8	25.429.866.838	*Advance for purchases*
Pajak dibayar di muka	91.581.862.644	16a	55.168.674.515	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka	1.290.865.437	9	716.008.441	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar	1.358.085.356.038		1.266.586.465.994	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	14.535.375.858	16g	15.613.339.233	*Deferred tax assets - net*
Estimasi tagihan pajak	86.214.146.746	16a	75.838.681.234	*Estimated claims for refundable tax*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp289.159.569.247 (2020: Rp283.910.169.740)	236.062.886.495	11	204.186.009.945	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp289,159,569,247 (2020: Rp283,910,169,740)*
Aset tidak lancar lainnya	2.489.431.072	10,31	4.449.331.662	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	339.301.840.171		300.087.362.074	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	**1.697.387.196.209**		**1.566.673.828.068**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30,2021 (Un Audited) and December 31,2020 (Audited)
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4	746.851.900	697.228.431	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,5	71.830.552	73.511.766	*Restricted time deposits*
Piutang usaha	2,6			*Trade accounts receivable*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 22.754.985 pada 30 September 2021 dan Rp. 22.341.365 pada 31 Desember 2020		101.370.559	101.780.949	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 22,754,985 as of September 30,2021 and Rp 22,341,365 as of December 31,2020*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar	2,7,23,34	23.685.261	34.836.665	*Other accounts receivable from third parties - current portion*
Persediaan - neto	2,8	190.079.712	185.922.488	*Inventories - net*
Biaya dibayar di muka dan uang muka		10.765.843	10.525.398	*Prepayments and advances*
Kelebihan pembayaran pajak - bagian lancar	2,9	-	26.159	*Tax overpayments - current portion*
Total Aset Lancar		1.144.583.827	1.103.831.856	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 427.021.323 pada 30 September 2021 dan Rp 414.554.022 pada 31 Desember 2020	2,10	85.056.699	79.117.279	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 427,021,323 at September 30, 2021 and Rp 414,554,022 at December 31, 2020*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian jangka panjang	2,7	7.302.972	7.278.409	*Other accounts receivable from third parties - long-term portion*
Kelebihan pembayaran pajak - bagian jangka panjang	2,9	-	1.093.460	*Tax overpayments - long-term portion*
Aset pajak tangguhan - neto	2,23	36.805.160	33.987.360	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya		272.549	272.549	*Other noncurrent assets*
Total Aset Tidak Lancar		129.437.380	121.749.057	*Total Noncurrent Assets*
TOTAL ASET		**1.274.021.207**	**1.225.580.913**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dar laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	20.377.977	9.535.418	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2,3,34	284.220	-	*Short-term investments*
Piutang	2,3,33,34,36			*Accounts receivable*
Usaha	5			*Trade*
Pihak ketiga - neto		3.066.583	2.380.015	*Third parties - net*
Pihak berelasi	32	3.334.347	2.893.401	*Related parties*
Bukan usaha				*Non-trade*
Pihak ketiga		47.505	59.349	*Third parties*
Pihak berelasi	32	385.846	413.990	*Related parties*
Persediaan - neto	2,3,6	5.857.217	4.586.940	*Inventories - net*
Uang muka dan jaminan	7	424.245	628.839	*Advances and deposits*
Pajak dibayar di muka	2,16	174.534	165.439	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	45.163	52.832	*Prepaid expenses and other current assets*
Total Aset Lancar		**33.997.637**	**20.716.223**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,16	427.117	478.140	*Deferred tax assets - net*
Investasi jangka panjang	1,2,3,8,31,34	11.068.637	10.645.239	*Long-term investments*
Aset tetap - neto	2,3,9	14.175.833	13.351.296	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	2,3,11	208.213	254.811	*Right of use assets - net*
Beban ditangguhkan - neto	2	62.613	85.940	*Deferred charges - net*
Goodwill	2,3,10	54.006.155	54.006.155	*Goodwill*
Aset tak berwujud - neto	2,3,10	1.725.760	1.858.998	*Intangible assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	2,3,34,35	2.394.663	2.191.523	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**84.068.991**	**82.872.102**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	31	**118.066.628**	**103.588.325**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4,34,35,38	29.478.126	17.336.960	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2,5,34,35	1.153.637	1.275	*Short-term investments*
Piutang	2,34,35,38			*Accounts receivable*
Usaha	3,6			*Trade*
Pihak ketiga - neto		6.230.066	5.315.611	*Third parties - net*
Pihak berelasi	32	1.395.975	1.113.519	*Related parties*
Bukan usaha				*Non-trade*
Pihak ketiga		194.078	420.935	*Third parties*
Pihak berelasi	32	644.187	601.605	*Related parties*
Persediaan - neto	2,3,7	12.683.836	11.150.432	*Inventories - net*
Aset biologis	10	873.393	777.388	*Biological assets*
Uang muka dan jaminan	8	1.040.018	1.100.996	*Advances and deposits*
Pajak dibayar di muka	2,3,19	371.507	493.330	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	118.576	106.187	*Prepaid expenses and other current assets*
Total Aset Lancar		**54.183.399**	**38.418.238**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	90.852	111.177	*Claims for tax refund*
Piutang plasma - neto	2,3,33, 35,36	1.316.574	1.558.254	*Plasma receivables - net*
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	959.710	1.213.499	*Deferred tax assets - net*
Investasi jangka panjang	2,9,35,37	12.102.115	11.682.021	*Long-term investments*
Aset hak guna - neto	2,3,11	1.141.585	1.192.845	*Right of use assets - net*
Aset tetap - neto	2,3,12,32	46.751.821	45.862.919	*Fixed assets - net*
Properti investasi	2	42.188	42.188	*Investment property*
Biaya ditangguhkan - neto	2	819.824	830.573	*Deferred charges - net*
Goodwill	2,3,13	56.462.875	56.462.875	*Goodwill*
Aset tak berwujud - neto	2,3,13	1.725.760	1.858.998	*Intangible assets - net*
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	11.897	13.292	*Long- term prepayments*
Aset tidak lancar lainnya	2,14, 32,33,35	3.747.593	3.889.637	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**125.172.794**	**124.718.278**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	37	**179.356.193**	**163.136.516**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas	4	638,197	633,253	*Cash*
Piutang usaha	5			*Trade receivables*
Pihak ketiga		327,812	336,035	*Third parties*
Pihak berelasi		1,387	738	*Related parties*
Persediaan	6	208,324	171,037	*Inventories*
Beban dibayar di muka	7	38,549	36,658	*Prepaid expenses*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		-	1,656	*Prepaid value-added tax*
Aset derivatif	15	-	1,858	*Derivative assets*
Aset lancar lainnya		26,843	8,026	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		1,241,112	1,189,261	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	8	1,406,550	1,479,447	*Property, plant and equipment*
Aset hak-guna	9	36,536	24,330	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	25	97,462	93,039	*Deferred tax assets*
Klaim pengembalian pajak	10	130,297	103,036	*Claims for tax refunds*
Aset tidak lancar lainnya		10,060	18,312	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,680,905	1,718,164	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**2,922,017**	**2,907,425**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

BIODATA PENULIS



Muhammad As'ad Nursaid lahir di Parepare, 10 Juli 2003. Anak Pertama dari dua bersaudara, Anak dari pasangan Nursaid dan Rini Estianty. Penulis bertempat tinggal di Jl. Jl. Lingkar Tassiso Perumahaan Ashabil Kahfi Blok B/5. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu memulai pendidikan di SDN 19 Parepare, Setelah pendidikan di Sekolah Dasar, penulis melanjutkan pendidikannya di MTsN Parepare. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikannya di SMAN 3 Parepare. Kemudian, penulis kembali melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penulis menyelesaikan skripsi berjudul: *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2025*